

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan mengenai “Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 11 Bandung”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya Organisasi Sekolah di SMK N 11 Bandung berada pada kategori kuat.
2. Kompetensi Profesional Guru di SMK N 11 Bandung berada pada kategori tinggi.
3. Tingkat Kinerja Guru di SMK N 11 Bandung berada pada kategori tinggi.
4. Budaya Organisasi Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di SMK N 11 Bandung.
5. Kompetensi Profesional Guru Guru di SMK N 11 Bandung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di SMK N 11 Bandung.
6. Budaya Organisasi Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru Guru di SMK N 11 Bandung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di SMK N 11 Bandung.

5.2. Rekomendasi

1. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi yang diterapkan kepala sekolah SMK Negeri 11 Bandung termasuk dalam kategori tinggi. Namun, terdapat beberapa indikator yang perlu diperbaiki, yaitu pada indikator orientasi orang yang memiliki skor paling rendah diantara indikator lainnya. Meskipun budaya organisasi sekolah ini didasarkan pada bagaimana persepsi guru-guru terhadap pimpinan, namun dalam hal ini ada baiknya jika kepala sekolah dan guru-guru juga turut serta membantu atau terlibat dalam memecahkan suatu masalah. Hal ini dapat menjadi rujukan bagi subjek yang diteliti, khususnya Kepala Sekolah untuk meningkatkan tingkat orientasi orang/individu guna menghasilkan kinerja yang lebih optimal.

2. Hasil temuan penelitian menunjukkan kompetensi professional guru yang dimiliki guru-guru SMK Negeri 11 Bandung dapat dikategorikan tinggi. Namun, terdapat indikator yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk ditingkatkan, yaitu indikator memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi yang memiliki persentase terendah dibandingkan dengan indikator lainnya Hal ini dapat menjadi rujukan bagi objek yang diteliti, khususnya pihak sekolah untuk meningkatkan kinerja dengan memperhatikan efektivitas kerja individu yang bebas dengan menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi juga membangkitkan tingkat antusiasme guru dalam melaksanakan atau menyelesaikan tugas baru khususnya dalam proses pembelajaran.
3. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru yang dimiliki oleh guru-guru di SMK Negeri 11 Bandung dapat dikategorikan tinggi. Namun, terdapat indikator yang perlu diperhatikan sebagai bahan rujukan bagi subjek yang diteliti, yaitu inisiatif dalam kerja. Hal ini berkaitan dengan kekurangan guru dalam hal inisiatif dalam bekerja, menyampaikan gagasan, mencoba hal-hal baru, dan mengerjakan tugas tanpa menunggu perintah, sehingga tingkat kinerja guru menjadi lebih produktif dan efektif.